

The Role of Multimedia Platforms in Education: A Study on TikTok Usage by Generation Z

Julkarnain¹, Yusuf Hendra Pratama²
Ilmu Komputer, Universitas Islam Al-Azhar

julkarnain280723@gmail.com¹, y.hendra@gmail.com²

Article Info

Article history:

Received ...

Revised ...

Accepted ...

Keyword: TikTok, Generation Z, Educational Media, Descriptive Qualitative Research

ABSTRACT

This study aims to describe the utilization of the TikTok application as an educational medium in the era of Generation Z. This research employs a descriptive qualitative method. The subjects of this study are Generation Z, with the object being the use of the TikTok application as an educational medium. Data were collected through interviews with several students of Universitas Muhammadiyah Mataram (UMMAT). The study focuses on three aspects: first, the types of TikTok content frequently viewed by Generation Z; second, the benefits of utilizing TikTok as an educational medium for Generation Z. The insights gained from this article provide a new perspective on how TikTok can be leveraged as an educational tool for Generation Z to acquire new learning knowledge and as a platform for disseminating educational content.

I. PENDAHULUAN

Seiring dengan berkembangnya jaman pertumbuhan teknologi informasi dan komunikasi yang semakin canggih di era konvergensi ini menimbulkan munculnya beragam keunikan teknologi informasi dan komunikasi. Salah satu teknologi informasi dan komunikasi yang mengalami pertumbuhan yang sangat pesat yaitu media sosial. Menurut Andreas Kaplan dan Micheal Heanlein media sosial sebagai “sebuah kelompok aplikasi berbasis internet yang membangun di atas dasar ideologi dan teknologi Web 2.0, dan memungkinkan penciptaan dan pertukaran user-generated content”, jenis media sosial yang di kenal masyarakat sangat beragam.

Buku yang berjudul media sosial (Nasrullah, 2015:39) mengungkapkan bahwa ada enam katagori besar media sosial. Pertama, Social Networking merupakan sarana yang dapat digunakan untuk melakukan interaksi, termasuk efek yang dihasilkan dari iteraksi tersebut di dunia virtual. Contoh dari jaringan sosial adalah Facebook dan instagram.

Kedua, Blong adalah media sosial yang memfasilitasi pengguna untuk mengunggah kegiatan sehari-hari, memberikan komentar dan sebagainya. Ketiga, Microblogging adalah jenis media sosial yang memfasilitasi pengguna untuk menulis dan mengunggah kegiatan serta pendapatnya contohnya Twitter. Keempat, media sharing media sosial ini memungkinkan penggunanya untuk berbagi dan menyimpan media, seperti dokumen, video, audio, gambar secara online. Contoh media sosial ini yaitu Youtube, Flickr, foto-buckt, atau snapfish. Kelima, social bookmarking yaitu media sosial yang berkerja untuk mengorganisasi, menyimpan, mengola, dan juga mencari suatu informasi atau berita secara online. Situs social bookmarking yang populer yaitu Delicious.com, StumbleUpon.com, Digg.com, Reddit.com, LintaMe, keenam, wiki atau media konten bersama merupakan situs dimana kontennya merupakan hasil dari kolaborasi para pengguna.

Media sosial membawa dampak positif yaitu memudahkan untuk saling tukar menukar informasi dan mudah untuk mendapat-kan literatur online. Disamping

dampak positif, media sosial juga membawa dampak negatif, yaitu dapat menimbulkan kecanduaan terhadap pengguna media sosial sehingga hal ini dapat merubah cara berpikir serta perilaku seseorang (Drakel et al., 2018). Menurut hasil riset oleh "We are social" di antaranya banyaknya media sosial, media sosial yang diminati orang Indo saat ini yaitu Youtube, facebook, instagam, twitter. Media sosial seperti instagam, youtube, facebook, whatsapp, dan tik-tok adalah media sosial yang banyak digunakan remaja atau generasi Z saat ini.

Generasi Z adalah generasi peralihan dari generasi Y saat teknologi mulai berkembang. Menurut Kupperchmidt's dalam Ulfa, Z. D., & Perdana, J. A. (2022) generasi Z ialah generasi yang lahir tahun 1995 sampai 2024 atau kisaran umur 25 sampai 10 thn. Karakteristik generasi Z, menurut Grail Research (2011), adalah generasi pertama yang benar-benarnya generasi internet. Jika generasi sebelumnya yaitu Y masih mengalami transisi teknologi hingga menuju internet, maka generasi Z lahir saat teknologi tersebut sudah tersedia. Hal itulah yang membuat generasi ini memiliki karakter yang menggemari teknologi, fleksibel, lebih cerdas, dan toleran pada perbedaan budaya. Perbedaan yang mencolok antara generasi Z dengan generasi lainnya ialah penggunaan telepon seluler. Penggunaan akses internet dengan mudah. Melalui telepon seluler dapat menghasilkan generasi yang dependen dengan internet. Hal ini sejalan dengan generasi Z yang selalu terhubung dengan dunia maya dan dapat melakukan segala sesuatu teknologi, termasuk memanfaatkannya untuk memperoleh informasi dan media edukasi. Dimana pada saat ini telah didukung dengan banyaknya konten yang menarik yang dapat dikaitkan dengan pembelajaran. Akses konten-konten menarik mudah di jumpai dalam sebuah aplikasi media sosial. Salah satu aplikasi yang melekat pada generasi Z saat ini yaitu aplikasi Tik Tok.

Tik Tok merupakan sebuah aplikasi jaringan sosial dan platform video musik asal Tiongkok yang diluncurkan pada September tahun 2016. Aplikasi tersebut di gunakan para penggunanya untuk membuat video musik berdurasi pendek mereka sendiri. Berdasarkan data penelitian Fatimah Kartini Bohang (2018), Tik Tok menjadi aplikasi yang paling banyak di unduh yakni 45,8 juta kali. Dilihat dari penggunaan aktif Tik Tok sebesar 625 juta menjadikan Tik Tok sebagai sarana pemberian informasi yang cepat dan menarik saat ini (Suswinda, 2019). Aplikasi tersebut memberikan akses penggunaanya untuk berpartisipasi, berbagi dan membuat konten menarik mereka sendiri.

Di lansir dari Beautynesia terdapat 5 jenis konten Tik Tok yaitu (1) konten hiburan, (2) konten edukasi, (3) konten memasak, (4) konten haul, (5) konten tutorial. Saat ini aplikasi Tik Tok tidak hanya sebagai media hiburan tetapi juga bisa digunakan sebagai media edukasi adalah salah satunya edukasi mengenai penyusunan tugas

akhir/skripsi pada tingkat sarjana, ada banyak content creator yang menyajikan konten pengetahuan seputar penulisan tugas akhir (Putri & Muassomah, 2021). Hal ini juga sependapat dengan Jordi Laksamana Utra (2021) yang didukung oleh Kemendikbudristek Republik Indonesia dalam program #samasama belajar yaitu Tik Tok sebagai media pembelajaran yang bertujuan untuk memberikan akses dan kesempatan yang sama kepada siapapun untuk belajar dan berbagi inspirasi pada masyarakat melalui konten edukasi pada Tik Tok.

Media merupakan alat untuk membantu pembelajaran. Menurut Arysad (2006), kata media berasal dari bahasa Latin *medius* yang berarti 'tengah', 'perantara' atau 'pengantar'. Sedangkan Sanjaya (2014, p. 57) mendefinisikan media sebagai prantara dari sumber informasi (source) ke penerima informasi (receiver). Jadi media adalah prantara atau pembawa suatu informasi dari sumber ke penerimanya. Edukasi merupakan suatu proses belajar dari tidak tau tentang nilai menjadi tau dan dari tidak mampu mengatasi sendiri menjadi mandiri (Sulihah Dalam Didit 2016).

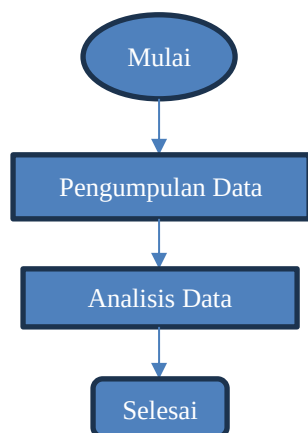
Jadi media edukasi adalah prantara suatu proses belajar dari suatu sumber ke penerimanya untuk mendapatkan suatu informasi agar yang tidak tahu menjadi tahu dan yang tidak mampu mengatasi sendiri menjadi mandiri. Media edukasi bisa berupa materi pembelajaran, soal latihan, video, permainan dan lain-lain. Salah satu media edukasi yang saat ini paling disukai oleh generasi Z yaitu video. Video pembelajaran dalam Tik Tok akan di tampilkan dari 15 detik hingga 03 menit. Kelebihan pembelajaran dengan menggunakan bantuan media sosial Tik Tok yaitu pembelajaran akan lebih menarik, karena disertai ilustrasi, musik latar, dapat di akses kapanpun di manapun, mudah di gunakan, serta penggunaanya yang tidak terbatas.

Berdasarkan latar belakang tersebut, tujuan penelitian ini yaitu pertama, penggunaan aplikasi Tik Tok pada generasi Z. Kedua, jenis-jenis konten Tik Tok yang sering dilihat oleh generasi Z. Maka penelitian ini mengambil judul "Pemanfaatan aplikasi Tik Tok sebagai media edukasi di era generasi Z". Manfaat yang akan diperoleh dari bahan bacaan artikel ini adalah perspektif baru mengenai manfaat aplikasi Tik Tok yang digunakan generasi Z sebagai media edukasi.

II. METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah **metode deskriptif kualitatif**. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan dan mendeskripsikan fenomena yang terjadi, yaitu pemanfaatan aplikasi Tik Tok sebagai media edukasi oleh generasi Z. Metode ini digunakan untuk memahami secara mendalam bagaimana generasi Z

memanfaatkan TikTok untuk tujuan edukatif. Data yang diperoleh tidak diproses secara statistik, melainkan dianalisis secara tematik untuk menggali makna dari pengalaman dan persepsi para responden. Subjek penelitian ini adalah generasi Z, dengan fokus pada mahasiswa Universitas Muhammadiyah Mataram (UMMAT), yang merupakan pengguna aplikasi TikTok, alur penelitian dapat dilihat pada gambar 1.



Gambar 1. Alur Penelitian

Pengumpulan Data, dikumpulkan melalui wawancara mendalam dengan sejumlah mahasiswa generasi Z. Wawancara ini bertujuan untuk menggali jenis-jenis konten TikTok yang sering dilihat oleh generasi Z serta bagaimana mereka memanfaatkan aplikasi ini untuk tujuan pendidikan. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik wawancara. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dengan melakukan wawancara kepada mahasiswa Universitas Muhammadiyah Mataram yang menggunakan TikTok. Data yang didapat dari hasil wawancara tersebut kemudian di deskripsikan sesuai dengan tujuan penelitian yang dikembangkan dalam penelitian ini. Analisis Data, dikumpulkan dianalisis secara kualitatif dengan cara mengidentifikasi tema-tema utama yang muncul dari wawancara. Penelitian ini tidak menggunakan pengolahan data statistik, tetapi lebih pada pemahaman mendalam tentang fenomena yang ada.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Sesuai dengan hasil wawancara dengan beberapa Mahasiswa Muhammadiyah Mataram, bahwa Aplikasi Tik Tok menjadi aplikasi yang sering digunakan oleh generasi Z. Alasannya yakni guna mengisi waktu luang, seperti yang dikatakan oleh, Mahasiswa Muhammadiyah Mataram, yang menjelaskan jika dirinya menggunakan aplikasi Tik Tok disaat mempunyai waktu luang, misalnya saat malam atau waktu istirahat dari aktivitasnya sehari-hari. Kemudian, aplikasi Tik Tok juga sering digunakan oleh generasi Z, salah satunya adalah Mahasiswa Muhammadiyah Mataram berinisial F, ia menjelaskan jika dirinya menggunakan aplikasi Tik Tok karena didalamnya banyak terdapat konten-konten menarik, edukatif, dan komedi humor. La

mengungkapkan jika sehari menghabiskan waktu kurang lebih 1-2 jam guna membuka aplikasi Tik Tok, menurutnya jika sudah masuk dalam aplikasi tersebut, maka ia akan terus-terusan menggulirkan layarnya untuk melihat video baru atau konten baru yang hampir semuanya menarik, sehingga memakan banyak waktunya.

Selain konten-kontennya menarik, aplikasi Tik Tok banyak digunakan oleh generasi Z karena sebagai ajang aksistensi. Hal ini dikatakan oleh Mahasiswa N sebagai salah satu Mahasiswa Muhammadiyah Mataram yang menjelaskan jika ia memakai aplikasi Tik Tok untuk ajang unjuk giginya, ia menambahkan jika sejak kecil sudah memiliki bakat menari (dance), dengan adanya media Tik Tok tersebut, maka ia sering menggunakan dan memaksimalkan menjadi platform untuk mengekspresikan dirinya agar dapat dilihat oleh banyak orang. Jenis-jenis konten Tik-Tok yang sering dilihat oleh Generasi Z

Keutungan dari menggunakan Tik Tok kontennya yang beragam, salah satunya yakni konten Tips dan Trik. Dengan durasi video hingga 1 menit dan adanya berbagai filter, pengguna dapat membuat Tips dan Trik menjadi lebih ringkas dan menarik. Hal ini juga dikatakan oleh G sebagai salah satu Mahasiswa Muhammadiyah Mataram yang menjelaskan jika konten yang kerap ditonton yakni mengenai Tips dan Trik mengenai suatu hal tertentu. Tips merupakan cara melakukan sesuatu, sedangkan Trik yakni cara cepat/mudah untuk melaksanakan Tips tersebut. Menurut G, tips dan trik di Tik Tok cukup menarik dan mudah untuk ditirukan. Konten Tik Tok yang sering dilihat oleh generasi Z selanjutnya yakni video sketsa. Video sketsa merupakan video pendek yang memiliki alur cerita menarik. Sesuai dengan durasi batasan unggahan video di Tik Tok, video sketsa ini memaksimalkan waktu yang terbatas dengan cerita dalam video yang semenarik mungkin agar bisa menggaet minat pengguna Tik Tok. Hal tersebut terbukti dengan banyaknya Generasi Z yang tertarik melihatnya, salah satunya yakni M sebagai salah satu Mahasiswa Muhammadiyah Mataram yang menjelaskan jika konten yang kerap ditonton di Tik Tok adalah video sketsa, menurutnya video sketsa bisa menjadi hiburan tersendiri dikala ia sedang jenuh dengan aktivitasnya sehari-hari. Pemanfaatan aplikasi Tik Tok bagi Media Edukasi pada Generasi Z. Banyaknya jenis-jenis konten dalam Tik Tok tersebut akan memberikan manfaat tersendiri bagi Generasi Z, termaksud untuk beberapa Mahasiswa Muhammadiyah Mataram. Beberapa pemanfaatannya yakni digunakan sebagai media belajar interaktif. Hal ini dikatakan oleh G sebagai salah satu Mahasiswa Muhammadiyah Mataram yang menjelaskan jika ia memanfaatkan aplikasi Tik Tok sebagai alatnya guna memperoleh materi pembelajaran baru, contohnya yakni tips dan trik cepat mengerjakan soal. Hal itu tentu bermanfaat untuk statusnya sebagai Mahasiswa yang kemudian akan membantu proses pendidikannya. Selain itu pemanfaatan aplikasi Tik Tok ini juga digunakan untuk menyebarkan konten edukatif pada pengguna lainnya. Hal ini dikatakan oleh S sebagai salah satu

Mahasiswa Muhamadiyah Mataram yang menjelaskan jika ia memanfaatkan Aplikasi Tik Tok sebagai alatnya guna menyebarkan materi-materi yang ia dapatkan dari kampus untuk bisa di salurkan ke orang banyak melalui Tik Tok. Hal ini menurutnya akan memberi manfaat bagi orang lain yang menontonnya, juga bagi dirinya sendiri yang ingin membagikan ilmu yang ia punya. Penggunaan Aplikasi Tik Tok pada Generasi Z. Sesuai dengan hasil wawancara dengan beberapa Mahasiswa Muhammadiyah Mataram, bahwa aplikasi Tik Tok menjadi aplikasi yang sering digunakan, atau di gemari karena ragam konten yang mendukung dan inspiratif, Tik Tok menjadi media uran sosial yang memiliki keunikannya tersendiri, seperti menjawab tantangan yang sedang viral hingga sebagai sarana komunikasi yang menyenangkan, termaksud informasi yang serius. Tak perlu harus pergi ke tempat-tempat seru dan menarik, mencari hiburan cukup dengan bermain Tik Tok di lingkungan sekitar. Melakukan gerakan-gerakan khas sekian detik dengan iringan musik ceria sambil tertawa terbahak memang memberikan hiburan tersendiri bagi penggunanya, termaksud generasi Z. Bahkan beberapa Mahasiswa Muhammadiyah Mataram mengaku bahwa saking seringnya menggunakan Aplikasi Tik Tok, menganggap jika kebiasaan melihat dan membuat konten Tik Tok ini diserap oleh masyarakat menjadi sebuah kebudayaan baru. Hal ini menjadi masif karena masyarakat secara terus menerus menggunakan Aplikasi Tik Tok sehingga memicu timbulnya budaya populer. Selanjutnya, sebagai ajang eksistensi. Pencapaian popularitas inilah yang bisa membuat banyak remaja terpacu untuk mendapatkan jumlah tayang video tentu menjadi standar popularitas dan komunitas Tik Tok. Semakin banyak jumlah tayangan video dan tanda suka, maka secara tidak langsung sudah dapat menggambarkan kepada publik bawahannya pemilik akun adalah seorang yang populer. Prioritas untuk mendapatkan popularitas inilah yang menimbulkan sisi positif yang dapat membantu mahasiswa. Proses pembuatan konten yang hanya mempertimbangkan jumlah tayang dan tanda suka bisa saja tidak mempertimbangkan aspek norma dan etika yang dapat mengerumuskan Mahasiswa pada pembuatan konten-konten yang tidak berkualitas dan cenderung mengarah pada konten yang tidak baik. Jenis-jenis konten Tik Tok yang sering dilihat oleh Generasi Z

Tik Tok merupakan Aplikasi berbasis audio visual berupa video musik. Aplikasi dan jejaring sosial Tik Tok berasal dari Tiongkok yang merupakan besetan bytedance yang kini menjadi aplikasi paling banyak diunduh di dunia, (Nurhalimah, 2019). Aplikasi Tik Tok menyediakan layanan yang memungkinkan penggunanya membuat video pendek yang disertai dengan lagu, membuat video lipsync lalu mengunggahnya. Bisa juga, pengguna sekedar menggunakan Aplikasi ini.

Content menurut garhan adalah apa yang harus di sampaikan, bisa saja melalui: teks, gambar, suara, video, kata-kata yang diucapkan, matematika, bahasa simbol, kode

morse, musik, bahasa tubuh, dan sebagainya (Baumann, 2021). Sesuai dengan hasil wawancara dengan beberapa Mahasiswa Muhammadiyah Mataram, akhir-akhir ini platform media sosial Tik Tok ini banyak terinstal di ponsel masyarakat. Pengguna Tik Tok didominasi oleh para milenial dan remaja, bahkan bisa dikatakan Tik Tok saat ini lebih populer dibanding media sosial lainnya.

Jenis konten yang mereka sering lihat adalah mengenai tips dan trik juga video sketsa. Konten berbagai jenis tips dalam kehidupan adalah salah satu konten yang banyak disukai pengguna Tik Tok. Seperti konten tips melamar pekerjaan, tips investasi, tips belajar dan tips pengetahuan umum lainnya. Konten tips dan trik atau tutorial ini paling banyak di tonton karena bisa memberikan pembelajaran baru yang menarik yang akhirnya bisa diterapkan oleh generasi Z sesuai dengan kebutuhannya.

Kemudian konten video sketsa juga paling banyak ditonton oleh Generasi Z di Tik Tok. Video sketsa adalah ringkasan visual rangkaian film, yang diuraikan menjadi bingkai atau panel terpisah. Video sketsa ini genrenya juga macam-macam mulai dari horror, romantic, dan sebagainya. Paling sering ditemui adalah video sketsa komedi. Banyak generasi Z yang menonton jenis konten ini sebab, mereka dikala jenuh dan membuka gadget ingin mendapatkan hiburan yang menarik. Dengan adanya jenis konten tersebut di Tik Tok, alhasil banyak yang menyukai dan menontonnya, salah satunya yakni Generasi Z.

Pemanfaatan Aplikasi Tik Tok bagi Medis Edukasi pada Generasi Z.

Aplikasi Tik Tok dapat membuat siapa pengguna dikenal atau terkenal. Dikenal atau terkenal karena video-video yang mereka buat, ada video yang terkenal karena kreativitasnya, ada juga yang terkenal karena videonya yang lucu, ada juga yang terkenal karena keunikan video yang di buat. Semua sesuai pandangan dari setiap penonton atau pengguna lain.

Pemanfaatan Aplikasi Tik Tok bagi media Edukasi pada Generasi Z adalah sebagai media mendapatkan ilmu atau materi pembelajaran baru. Sudah marak diterapkan guru-guru saat pembelajaran jarak jauh. Hasil penelitian Anisa menyebutkan bahwa media digital yang dikembangkan yaitu video Tik Tok layak digunakan sebagai media digital yang dapat dipilih guru dalam mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial (Anisa et al., 2022). Rupanya unsur fun dan jangkumannya yang luas membuat banyak guru menjadikannya sebagai salah satu bentuk media pembelajaran baru salah satunya yakni Tik Tok. Kelebihan lainnya dari Tik Tok sebagai media pembelajaran yang menyenangkan adalah generasi Z tidak merasa sedang di ceramahi. Mereka juga dapat mengulang-ulang materi sampai mereka benar-benar paham. Hasil kajian menunjukkan bahwa penggunaan media sosial Tik Tok sebagai media pembelajaran dapat meningkatkan keaktifan dan kreativitas dari peserta didik dalam proses pembelajaran daring. Peserta didik dapat secara bebas menuangkan kreativitasnya melalui Tik Tok dengan berbagai fitur yang

beragam, sehingga menjadikan Tik Tok sebagai media pembelajaran efektif dalam menciptakan pembelajaran daring yang interaktif. Penelitian ini berpengaruh untuk menjadikan media sosial Tik Tok sebagai media pembelajaran yang interaktif bagi pendidik dan peserta didik dalam pembelajaran daring (Ramdani et al., 2021). Bisa dikatakan bahwa konten merupakan elemen penting dalam pelaksanaan pembelajaran. Konten berperan sebagai media inti dari kegiatan proses belajar mengajar. Konten yang baik mampu mengkombinasikan pengetahuan explicit dan tacit dalam proses pembelajaran sebaik dari pembelajaran konvensional. Pengetahuan explicit merupakan pengetahuan yang dapat diringkas dalam bentuk dokumentasi sehingga mudah dipahami dan disebarluaskan. Dalam pembelajaran peserta didik memerlukan berbagai media digital, namun dari berbagai media digital yang ada video pembelajaran merupakan media yang paling diminati. Dengan menggunakan metode Design Based Research (DBR) dikembangkanlah media video Tik Tok berdasarkan dari analisis ketertarikan media digital (Anisa et al., 2022). Peneliti mendapatkan bahwa media sosial Tik Tok merupakan platform yang menjanjikan dalam penyebaran Islam di masa globalisasi saat ini, dibuktikan dengan mayoritas tanggapan pada postingan dakwah mendapatkan banyak reaksi positif dibanding negatif. Hal tersebut sebab memperhatikan kaidah-kaidah Islam serta didesain dengan semenarik mungkin tanpa mengandung unsur yang menyimpang (Palupi et al., 2021).

Selanjutnya yakni dimanfaatkan guna menyebarkan konten edukatif kepada pengguna lainnya. Sebagai pelajar, gen Z juga ingin membagikan ilmu yang ia peroleh di dalam lembaga pendidikan untuk disalurkan ke masyarakat luas. Dengan adanya Tik Tok ini memudahkan mereka guna memanfaatkan platform tersebut guna menyebarkan materi yang sudah pernah ia dapat dan pelajari untuk bisa bermanfaat juga bagi orang lain, dalam hal ini adalah pengguna Tik Tok.

IV. KESIMPULAN

Pada hasil penelitian juga pembahasan yang telah diuraikan di atas, maka bisa diambil kesimpulan bahwa penggunaan aplikasi Tik Tok pada generasi Z yakni sering digunakan, sebab ragam konten yang dan inspiratif, memakai Aplikasi Tik Tok untuk ajang unjuk giginya, serta guna mengisi waktu luang. Jenis-jenis konten Tik Tok yang sering dilihat oleh generasi Z yakni konten mengenai tips dan trik atau tutorial juga konten video sketsa. Kemudian, pemanfaatan aplikasi Tik Tok bagi media edukasi pada generasi Z yakni dimanfaatkan untuk mendapatkan ilmu pembelajaran baru serta sebagai sarana guna menyebarkan konten edukatif.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami ucapkan penghargaan dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada dosen pembimbing, pihak kampus, teman-teman sekelas, dan keluarga, atas dukungan serta

bimbingan yang telah diberikan selama penulisan artikel ini kami sangat menghargai arahan, fasilitas, dan motivasi yang telah membantu kami menyelesaikan penelitian ini. Semoga artikel ini bermanfaat bagi para pembaca dan memberikan kontribusi positif. Terimakasih atas semua dukungan dan waktu yang telah diberikan.

DAFTAR PUSTAKA

1. Tik Tok Pada Mata Pelajaran Ips Perubahan Sosial Budaya Media Anisa, M., Putri, R. N., Regina, Y., & Nugraha, D. (2022).
2. Pengembangan Sebagai Modernisasi Bangsa Di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 7031–7040. <https://jbasic.org/index.php/basicedu/article/view/2982>.
3. Agustyn, I. N. (2022). *Dampak Media Sosial (Tik-Tok) Terhadap Karakter Sopan Santun Siswa Kelas Vi Sekolah Dasar*.
4. Baumanns, B. V. (2021). *Proses Produksi Konten Tik Tok Oleh Marketing Komunikasi Lippo Plaza Jogja* (Doctoral Dissertation, Sekolah Tinggi Ilmu Komunikasi Yogyakarta).
5. Dewanta, A. A. N. B. J. (2020). Pemanfaatan Aplikasi Tik Tok Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Indonesia. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Bahasa Indonesia*, 9(2), 79-85.
6. Drakel, W.J., Pratikno, M.H., Mulianti, T., (2018). Perilaku Mahasiswa Dalam Menggunakan Media Sosial Di Universitas Sam Ratulangi Manado. *Holistik (Journal Of Social And Culture)* Xi.
7. Fatimah Kartini Bohang. (2018). Tik Tok Punya 10 Juta Pengguna Aktif Di Indonesia-Kompas.Com. Retrieved September 10, From <https://tekno.kompas.com/read/2018/07/05/09531027/tik-tok-punya-10-juta-penggunaaktif-di-indonesia>.
8. Firamadhina, F. I. R., & Krisnani, H. (2020). Perilaku Generasi Z Terhadap Penggunaan Media Sosial Tik Tok: Tik Tok Sebagai Media Edukasi Dan Aktivisme. *Share: Social Work Journal*, 10(2), 199-208.
9. Hasiholan, T. P., Pratami, R., & Wahid, U. (2020). Pemanfaatan Media Sosial Tik Tok Sebagai Media Kampanye Gerakan Cuci Tangan Di Indonesia Untuk Mencegah Covid-19. *Communiverse: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 5(2), 70-80.
10. Mestika Zed. 2008. *Metode Penelitian Kepustakaan*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
11. Palupi, R., Istiqomah, U., Fravisdha, F. V., Septiana, N. L., & Sarapil, A. M. (2021). Analisis Penggunaan Aplikasi Tik Tok Sebagai Media Dakwah Di Era

-
- Modern. *Academica: Journal Of Multidisciplinary Studies*, 5(1), 89–104. <https://Ejournal.Uinsaid.Ac.Id/Index.Php/Academica/Article/View/4119>.
12. Puspitarini, D. S., & Nuraeni, R. (2019). Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Media Promosi. *Jurnal Common*, 3(1), 71-80.
 13. Pujiono, A. (2021). Media Sosial Sebagai Media Pembelajaran Bagi Generasi Z. *Didache: Journal Of Christian Education*, 2(1), 1-19. Pujiono, A. (2021). Media Sosial Sebagai Media Pembelajaran Bagi Generasi Z. *Didache: Journal Of Christian Education*, 2(1), 1-19.
 14. Rafiq, A. (2020). Dampak Media Sosial Terhadap Perubahan Sosial Suatu Masyarakat. *Global Komunika*, 1(1), 18-29.
 15. Ramdani, N. S., Nugraha, H., & Hadiapurwa, A. (2021). Potensi Pemanfaatan Media Sosial Tik Tok Sebagai Media Pembelajaran Dalam Pembelajaran Daring. *Akademika: Jurnal Teknologi Pendidikan*, 10(02), 425–436. <https://Uia.EJournal.Id/Akademika/Article/View/1406/1041>.
 16. Rastati, R. (2018). Media Literasi Bagi Digital Natives: Perspektif Generasi Z Di Jakarta. *Kwangsan: Jurnal Teknologi Pendidikan*, 6(1), 60-73.
 17. Sitti Nurhalimah, Media Sosial Dan Masyarakat Pesisir: Refleksi Pemikiran Mahasiswa Bidikmisi, (Sleman: Deepublish, 2019), 36 409.
 18. Pemanfaatan Aplikasi Tik Tok Taubah, M. (2020). Aplikasi Tik Tok Sebagai Media Pembelajaran Maharah Kalam. *Jurnal Mu'allim*, 2(1), 57-65.
 19. Warini, N. L., Dewi, N. P. E. S., Susanto, P. C., & Dewi, P. C. (2021, January). Daya Tarik Tik Tok Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Inggris Online. In *Seminar Ilmiah Nasional Teknologi, Sains, Dan Sosial Humaniora* (Sintesa)